

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin dengan berkembangnya serta semakin majunya pariwisata sebagai salah satu sektor yang menyumbang pendapatan bagi negara maka pemerintah mulai memperhatikannya dimana tujuannya agar sektor ini mampu memberikan sumbangsih yang lebih bagi negara. Pariwisata bisa didefinisikan sebagai perjalanan apapun yang dimana perjalanan ini mendapatkan sebuah kesenangan. Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya”. “(Gamal Suwanto, 1997:3) .Sebab pada dasarnya pengertian dari pariwisata sendiri ialah perjalanan yang akan dilakukan oleh satu orang bahkan bisa lebih dimana kegiatan dari perjalanan yang mereka lakukan ini agar bisa mencapai sebuah kesenangan dalam diri mereka, dan agar bisa mendapatkan pengetahuan akan sesuatu hal ketika mereka melakukan perjalanan ini. Di dalam kegiatan pariwisata saat ini akan ada banyak hal yang bisa dilakukan seperti untuk kepentingan secara pribadi ataupun kepentingan yang ada kaitannya dengan sebuah kegiatan olahraga. Dilihat dari pengertiannya pariwisata memiliki sebuah dampak yang baik sebab pada era saat ini pariwisata bukan hanya dikonsumsi untuk kesenangan saja namun menjadi

salah satu peluang usaha yang jika dimanfaatkan secara optimal akan menambah pendapatan bagi sebuah negara bahkan dampak ini juga akan dirasakan juga oleh para masyarakat yang daerahnya mejadi tujuan para wisatawan.

Dengan semakin cepatnya perkembangan pariwisata saat ini membuat dampak yang sangat besar bagi pihak manapun, salah satu dampak yang merasakannya adalah negara. Sebab pada era saat ini pariwisata menjadi sebuah industri yang memiliki kontribusi besar bagi negara, di era sekarang ini industri pariwisata bisa dikatakan sebagai industri yang terbesar di dunia setelah gas dan minyak bumi. Diberbagai belahan negara industri pariwisata dimanfaatkan sebagai salah satu industri andalan utama untuk sumber devisa penghasilan bagi negara mereka khususnya di bidang sektor ekonomi. Bukan hanya negara lain saja yang memanfaatkan industri ini sebagai sumber devisa penghasilan negara meraka, akan tetapi indonesia pun ikut memanfaatkannya. Hal ini bisa dilihat dari peran para pemerintah, dimana mereka melakukan pengembangan terhadap pariwisata yang ada di indonesia. Dan progres dari pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah berjalan sangat pesat sekali. Perkembangan pariwisata yang ada di indonesia ini bisa terjadi karena searah dengan langkah usaha dari para pemerintahan negara indonesia yang kian hari kian gencar dalam melaksanakan setiap pengembangan pariwisata di seluruh indonesia, secara sebanyak mungkin yang dapat mereka lakukan, tujuan ini mereka lakukan agar bisa memikat hati para wisatawan

agar mau mengunjungi indonesia. Sebab dengan banyaknya wisatawan yang datang akan semakin besar pula penghasilan devisa negara.

Didalam usaha peningkatan sektor pariwisata dibutuhkan semua pihak agar turut serta untuk berkontribusi didalam peningkatannya. Bukan hanya pemerintah tingkat pusat saja akan tetapi pemerintah daerah juga sangat dibutuhkan dalam usaha peningkatannya. Sebab pemerintah daerah adalah moto penggerak dari setiap usaha peningkatan destinasi wisata daerah. Jika kita dapat melihat dari berbagai daerah yang ada di indonesia memiliki semua potensi wisata yang sangat unggul dan jika di tingkatkan daya tarik di setiap destinasinya akan memungkinkan membuat pendapatan daerah yang semakin meningkat

Di berbagai daerah yang ada di indonesia dari sabang sampai merauke sebenarnya mempunyai banyak sekali akan kekayaan wisata yang sangat melimpah yang bisa menyaingi negara-negara lain. Namun perlunya peningaktatan di setiap daya tariknya agar menjadi sebuah wisata yang lebih berkualitas dan menghasilkan keuntungan di berbagai daerah tujuan wisata mulai dari tingkat provinsi, kabupaten, hingga ke desa-desa hal ini bisa dilihat karena banyak wisata-wisata baru yang bermunculan. Salah satu daerah yang mempunyai potensi wisata adalah kota bandung, jawa barat.

Kota bandung merupakan kota yang letaknya berada di provinsi jawa barat. Jika dilihat kabupaten ini memiliki banyak sekali akan kekayaan wisata. Dimana ada wisata kuliner, wisata budaya, wisata alam, wisata bahari, wisata agro dan wisata tirta. Dapat dilihat bawasanya kabupaten ini sangat

berpotensi menjadi kabupaten yang makmur jika wisatanya dapat dikembangkan serta ditingkatkannya daya tarik wisata yang dimilikinya. Akan tetapi potensi serta daya tarik dari wisatanya belum dikembangkan serta ditingkatkannya secara maksimal baik dari pemerintah daerah ataupun masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Kota Bandung adalah kota yang memiliki objek wisata yang unggul akan tetapi daya tariknya belum dikembangkan secara optimal. Salah satu objek wisata yang ada di kota Bandung adalah Trans Studio Bandung.

Didalam meningkatkan daya tarik wisata Gunung Galunggung ini perlunya berbagai dukungan dari berbagai pihak yang terkait agar dalam pengembangannya dapat berjalan sesuai rencana. Dan dalam pengembangan wisata ini juga harus didukung dengan adanya pembangunan fasilitas, sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas pendukung lainnya di sekitar wisata Trans Studio Bandung. Namun didalam pengembangan wisata Gunung Galunggung ini banyak mengalami kendala. Sebenarnya kunjungan wisatawan di wisata Gunung Galunggung bisa dibilang cukup meningkat dari tahun ke tahun, walaupun begitu pendapatan penghasilan dari kunjungan wisatawan hampir seluruhnya masuk ke pendapatan daerah saja, sedangkan untuk pendapatan bagi sekitar wisata Gunung Galunggung tidak ada sama sekali sehingga jika dilihat sangat miris sekali bagi masyarakat sekitar wisata di daerah wisata ini padahal desa mereka mempunyai potensi wisata yang besar. Dalam meningkatkan daya tarik wisata kurangnya kesadaran masyarakat sekitar wisata Gunung Galunggung untuk mengembangkan wisata

tersebut padahal jika masyarakatnya mau ikut berkontribusi dalam melakukan pengembangan wisata ini akan jauh lebih baik dan mereka pun akan merasakan dampak positif yang luar biasa. Bukan hanya itu saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan daya tarik wisata trans studio bandung , akan tetapi adanya pandemi covid-19 menyebabkan para pengelola untuk meningkatkan daya tarik Wisata trans studio bandung harus terbiasa dengan adaptasi kebiasaan baru dimana mereka sebelum masuk ke area wisata harus selalu menerapkan Protokol kesehatan seperti jaga jarak, memakai masker, dan rajin cuci tangan. Hal ini juga berlaku bagi para wisatawan yang akan mengunjungi wisata gunung galunggung. Dengan adanya adaptasi kebiasaan baru ini menyebabkan semakin menurunnya jumlah kunjungan wisatawan di kawasan wisata trans studio bandung. Bahkan para pengelola wisata trans studio bandung membatasi jumlah kunjungan wisatawan.

Pengembangan Obyek Wisata trans studio bandung ini juga harus didukung oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Maka dari itu penulis memilih judul proposal artikel ilmiah ini dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TRANS STUDIO BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI BANDUNG JAWA BARAT”.

B. Rumusan Masalah

Didalam rumusan masalah ini Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang dimana tujuannya agar dapat membantu serta memudahkan penulis dalam penyusunan alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Apakah wisata Trans Studio Bandung aman dikunjungi oleh wisatawan di masa pandemic covid 19?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata trans studio bandung agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan di masa pandemi covid 19?

C. Batasan Masalah

Yang dimaksud oleh penulis dalam membuat batasan masalah adalah untuk memberikan kemudahan bagi penulis sendiri didalam memilih masalah apa nantinya yang ingin dibahas. dalam hal inilah penulis memberikan sebuah batasan masalah yang sudah diambil untuk digunakan dalam meliha bagaimana peran dari para pemerintah, masyarakat sekitar dan juga strategi meningkatkan daya tarik wisata trans studio bandung dibanding di masa pandemi covid 19.

D. Tujuan Penelitian

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui Apakah wisata Trans Studio Bandung aman dikunjungi oleh wisatawan di masa pandemic covid 19.
2. Mengetahui pengembangan wisata trans studio bandung agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan di masa pandemi covid 19

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan tetntang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak

akademis dan juga bisa di jadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait.

Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan suatu objek wisata.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat dalam upaya pengembangan wisata gunung galunggung di kabupaten tasikmalaya, jawa barat

F. Ruang Lingkup Penelitian

Didalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, penulis memilih melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Dan tempat penelitian yang pilih penulis berada di wisata gunung galunggung yang berada di desa linggajati kabupaten tasikmalaya, jawa barat. Dalam penelitian ini mencakup berbagai hal yakni, bagaiman peran dari pemerintah dan para masyarakat sekitar didalam melaksanakan pengembangan wisata trans studio

bandung di masa pandemi covid 19. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis objek dari penelitiannya adalah para pengelola, masyarakat dan para wisatawan.

G. Lineritas Tema Penelitian

Didalam melakukan penelitian untuk penulisan artikel ini penulis mengambil sebuah tema penelitian tentang sebuah destinasi, hal ini dilakukan oleh penulis agar penulisan artikel ini dapat saling berkesinambungan dan selinieritas dengan jurnal *Domestic Case Study* (DCS) yang ditulis oleh penulis pada semester tiga dulu yang berjudul **“DAYA TARIK GUNUNG GALUNGGUNG DI TASIKMALAYA”** dan jurnal *Foreign Case Study* (FCS) yang berjudul **“KEINDAHAN BATU CAVES SEBAGAI DAYA TARIK WISATAWAN DI MALAYSIA”**. Dari dua jurnal yang telah ditulis oleh penulis keduanya bertemakan destinasi semua, maka dari hal inilah penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa adanya keterkaitan serta kelinieritasan dalam pembahasan pada tema penelitian penulis, oleh karena itu penulis mengambil sebuah judul penelitian yang bertemakan destinasi juga dengan **“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TRANS STUDIO BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI BANDUNG JAWA BARAT**

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan adalah:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam penulisan bab ini menuliskan serta mencakup perihal latar belakang artikel, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linearitas tema penelitian, sistematika tulisan

2. BAB II KAJIAN LITELATUR DAN KAJIAN TEORI

Didalam penulisan bab ini menuliskan perihal kajian literatur serta kajian teori yang dijadikan pedoman, standar penulisan serta teori-teori dari para ahli yang digunakan oleh penulis dalam penulisan artikel ilmiah ini.

3. BAB III METODOLOGI DAN TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis menuliskan tentang metodologi dan teknik pengolahan data yang dipakai oleh penulis didalam mengolah data dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.